

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2017-2020**

***EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, FIRM SIZE AND PROFITABILITY ON
THE VALUE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE IDX
FOR THE PERIOD 2017-2020***

**Septina Fenny kok¹, Lasma Ria Tampubolon², William³, Denisse Yinarta⁴,
Steven Richard⁵, Ezzah Nahrisah⁶**

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

Universitas Harapan Medan⁶

lasmaria_6@yahoo.com²

ABSTRACT

The purpose of the study was to test and analyze the effect of liquidity, leverage, firm size and profitability on the value of food and beverage companies listed on the IDX for the period 2017-2020. The population used in this study is a company listed food and beverage index on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017-2020 which amounted to 38 companies, a sample of 26 companies and a total of 104 observations. The sampling technique used is purposive Sampling. The results of partial hypothesis testing that Leverage and liquidity have a negative and significant effect on the value of food and beverage companies listed on the IDX for the period 2017-2020. the results of simultaneous hypothesis testing that liquidity, leverage, firm size and profitability have a positive and significant effect on the value of food and beverage companies listed on the IDX for the period 2017-2020.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Firm Size, Profitability, Company Value*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar indeks food and beverage di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 yang berjumlah 38 perusahaan, sampel berjumlah 26 perusahaan dan total pengamatan sebanyak 104 pengamatan. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (Purposive Sampling). Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa Leverage dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. firm size dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Hasil pengujian hipotesis secara simultan bahwa likuiditas, leverage, firm size dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Kata Kunci: *Likuiditas, Leverage, Firm Size, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, perusahaan ini merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang untuk berkembang pesat, seiring meningkatnya jumlah pertumbuhan masyarakat Indonesia, volume kebutuhan terhadap *food and beverage* pun terus meningkat. Jumlah industri *food and beverage* di Indonesia yang semakin bertambah, khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan dan menimbulkan kondisi yang membuat persaingan dalam industri ini semakin ketat

Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *price to book value* yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya leverage yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai

perusahaan. *Leverage* dapat di ukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Begitu pula sebaliknya, leverage juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Konsep leverage ini sangat penting terutama untuk menunjukan kepada analisis keuangan dalam melihat trade-off antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial.

Kemampuan dalam memenuhi utang jangka pendek pada perusahaan disebut dengan likuiditas. Kemampuan ini digunakan untuk keberlanjutan operasional perusahaan ketika perusahaan harus membayar lunas utang. Likuiditas yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai internal *financing* yang akan cukup untuk dipergunakan dalam memenuhi kewajibannya.

Firm size juga merupakan ukuran untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Semakin besarnya perusahaan maka perusahaan tersebut mudah diketahui banyak masyarakat, sehingga informasi tentang perusahaan tersebut akan lebih mudah didapatkan, hal ini mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Total aktiva yang mengalami peningkatan serta lebih besar dari jumlah hutang perusahaan merupakan tanda dari peningkatan nilai perusahaan. Sebab kondisi yang stabil biasanya dimiliki oleh perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber

pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Beberapa fenomena yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP) dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA).

Tabel I.1 Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Jumlah Hutang	Harga Saham
ULTJ	2017	711.681	5.186.940	978.150	1.295
	2018	701.607	5.555.871	780.915	1.350
	2019	1.035.865	6.608.422	953.283	1.680
	2020	1.019.666	8.754.116	3.972.379	1.610
MYOR	2017	7.755.347	66.759.930	24.572.266	83.800
	2018	7.793.068	69.097.219	23.963.934	83.625
	2019	10.880.704	78.647.274	27.716.516	53.000
	2020	7.647.729	78.191.409	19.668.941	41.000
PMMP	2017	12.670.534	43.141.063	9.028.078	4.730
	2018	13.538.418	46.602.420	11.244.167	3.870
	2019	13.721.513	50.902.806	15.223.076	2.150
	2020	8.581.378	49.674.030	19.432.604	1.505
CEKA	2017	107.420.886	1.392.636.444	139.353.356	1.100
	2018	92.649.656	1.168.956.042	192.308.466	1.300
	2019	215.459.200	1.393.079.542	122.136.752	1.375
	2020	181.812.593	1.566.673.828	125.161.736	1.640

Sumber : www.idx.co.id

Tabel I.1 menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh pandemi yang mendorong operasional perusahaan tidak kondusif. Untuk perusahaan yang mengalami jumlah hutang naik dan turun selama tahun 2017 sampai 2020 disebabkan profitabilitas perusahaan dan kondisi internal perusahaan yang disebabkan situasi pandemic. Kemudian untuk total aset perusahaan yang

mengalami fluktuasi disebabkan inflasi yang cukup tinggi terjadi menyebabkan membuat harga penjualan mengalami kenaikan dan kenaikan beban angkut ini juga sudah disertakan dalam harga penjualan kemudian harga jasa kontainer sudah juga mulai berangsur membaik dibandingkan dengan tahun lalu, walaupun belum mencapai harga sebelum pandemi Covid-19. Harga saham perusahaan di atas mengalami fluktuasi disebabkan kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, news and rumors, dividen, laba perusahaan.

Dengan adanya berbagai permasalahan peneliti tertarik untuk mengadakan riset dengan mengambil judul : “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Firm Size* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Priode 2017-2020”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif *explanatory*. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif *explanatory*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar indeks *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 berjumlah 38 perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dibawah, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 26 perusahaan dan 104 pengamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode kepustakaan merupakan metode pengumpulan data menggunakan

literatur, jurnal, buku, artikel, laporan hasil penelitian terdahulu, dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi merupakan kumpulan informasi yang mengkaji, menyimpulkan dokumen atau data sekunder yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Laporan keuangan periode 2017-2020 digunakan sebagai populasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	1.904	3.038		.627	.532
CR	-.172	.086	-.232	2.008	.047
FirmSize	.110	.108	.098	1.023	.309
Leverage	-3.746	1.115	-.399	3.359	.001
ROA	.903	2.222	.040	.406	.685

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2023)

$$\text{Nilai perusahaan} = 1.904 + (-0.172) \text{ Likuiditas} + 0.110 \text{ Leverage} + (-3.746) \text{ Firm size} + 0.903 \text{ Profitabilitas} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa :

1. Nilai koefisien alpha 1.904 berarti secara statistik ketika semua variabel bebas yaitu likuiditas, *leverage*, *firm size* dan profitabilitas mengalami konstan maka nilai variabel nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 adalah sebesar 1.904.
2. Variabel likuiditas memiliki

koefisien regresi sebesar 0.172 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 0.172 yang artinya jika likuiditas menurun sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.172 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

3. Variabel *leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 0.110 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan sebesar 0.110 yang artinya jika *leverage* meningkat sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.110 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
4. Variabel *firm size* memiliki koefisien regresi sebesar 3.746 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif *firm size Ratio* terhadap nilai perusahaan sebesar 3.746 yang artinya jika *firm size* menurun sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3.746 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
5. Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0.903 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0.903 yang artinya jika profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.903 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien

determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.085	1.872781

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, FirmSize, Leverage

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2023)

Dari table di atas bahwa *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.085 berarti likuiditas, *leverage*, *firm size* dan profitabilitas dapat menjelaskan nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 sebesar 8,5% dan sisanya 91.5% (100-8.5) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti: komite audit, modal dan sebagainya.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependennya sendiri. Hasil uji-t adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil program SPSS:

Tabel 3 Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	1.904	3.038		.627	.532
CR	-.172	.086	-.232	-2.008	.047
FirmSize	.110	.108	.098	1.023	.309
Leverage	-3.746	1.115	-.399	-3.359	.001
ROA	.903	2.222	.040	.406	.685

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2023)

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 disebabkan nilai t hitung (-2.008) > t table (1.984) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.047 < 0.05.

Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 disebabkan nilai t hitung (-3.359) > t table (1.984) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.001 < 0.05. Namun, *firm size* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian secara simultan yakni:

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.716	4	11.929	3.401	.012 ^b
	Residual	347.223	99	3.507		
	Total	394.940	103			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, FirmSize, Leverage

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2023)

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, *firm size* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 disebabkan nilai F hitung (3.401) > F tabel (2.46) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.012 < 0.05.

Pembahasan

Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 disebabkan nilai t hitung (-2.008) > t table (1.984) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.047 < 0.05.

Menurut Frederik, dkk (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah investment opportunity set, leverage, dividend yield. Berdasarkan kajian teori dan research gap dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti hanya

menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan dan investment opportunity set yang dianggap sangat dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2020), likuiditas merupakan aset likuid yang secara cepat dapat dirubah atau dicairkan ke bentuk kas pada harga pasar terkini. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor (Sartono, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang sebelumnya sudah dirumuskan terlebih dahulu. Semakin tingginya nilai likuiditas dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Informasi mengenai likuiditas dipertimbangkan dan direspon oleh pihak eksternal maupun investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Sawir (2005:9) nilai current ratio yang rendah dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan, namun jika nilai current ratio yang terlalu tinggi dapat menurunkan kemampuan laba dikarenakan banyaknya dana perusahaan yang menganggur. Penyebab tingginya current ratio yaitu adanya persediaan yang belum terjual dan piutang yang tak tertagih. Jika hal ini lebih mendominasi dalam aktiva lancar maka akan berdampak pada nilai current ratio perusahaan yang akan mengalami peningkatan dan seolah-olah perusahaan dalam keadaan likuid.

Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020

disebabkan nilai t hitung $(-3.359) > t$ table (1.984) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.001 < 0.05$. Menurut Sudana (2019), Semakin besar penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Investor cenderung akan menghindari berinvestasi pada perusahaan dengan DER yang tinggi karena semakin tinggi penggunaan utang maka dividen yang seharusnya dibagikan pada pemegang saham akan berkurang karena laba yang diperoleh digunakan untuk membayar utang perusahaan. Menurut Kusumawati dan Sudento (2019), Rasio *leverage* yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio leverage yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki rasio hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya. Leverage itu sendiri dapat diartikan sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Rasio leverage menunjukkan negatif dan signifikan sehingga leverage dapat menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan leverage yang lebih besar dapat meningkatkan jumlah beban dan risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dengan kata lain ketika leverage mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan menurun. Leverage negatif disebabkan nilai rata-rata leverage setiap tahun cukup tinggi, dan mengalami naik turun. Rasio yang baik terjadi ketika hutang dan modal seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih lebih banyak menggunakan komposisi hutang daripada uangnya, dan akibatnya nilai perusahaan menjadi berkurang (Etyy et al, 2020). Dengan adanya pendanaan yang lancar bagi perusahaan menyebabkan perusahaan dapat

memenuhi kebutuhan modal dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan (Hanifah, 2022).

Firm size tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aset. Semakin besar total aset maka akan semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar juga modal yang akan ditanam. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin meyakinkan pihak investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, tentunya otomatis pihak yang berhubungan dengan perusahaan semakin terjamin kepercayaannya (Nurmindia dkk, 2020). *Firm Size* dianggap mampu memengaruhi Nilai Perusahaan. *Firm Size* dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. *Firm Size* yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan (Jaya, 2021).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. (Vernando,

2020). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka investor akan tertarik atau sebaliknya semakin rendah pertumbuhan penjualan semakin rendah nilai perusahaan. Namun dalam hal penelitian ini, investor kurang memperhatikan tingkat pertumbuhan penjualan dalam berinvestasi dan lebih berfokus pada elemen lain.

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Nilai perusahaan menjadi prospek baik bagi perusahaan untuk menggaet investor, karena profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi suatu perusahaan, dimana semakin tinggi rasio maka tinggi pula laba yang dimiliki perusahaan tersebut (Suryanawa, 2020). Menurut Bagaskara (2021), Profitabilitas sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dengan asumsi bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang sahamnya. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena penting bagi masa depan perusahaan (Azhar, 2022). Hasil ini membuktikan bahwa naik atau turunnya profitabilitas tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari dan Wiksuana, 2017; Hermawan dan Maf'ul).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil simulasi dan analisis yang telah dilakukan maka dapat dirangkum beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
5. Hasil pengujian hipotesis secara simultan bahwa likuiditas, *leverage*, *firm size* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
6. *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.085 berarti likuiditas, *leverage*, *firm size* dan profitabilitas dapat menjelaskan nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 sebesar 8,5% dan sisanya 91.5% (100-8.5) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti: komite audit, modal dan sebagainya.

Saran

Berikut saran berdasarkan dari hasil penelitian diatas:

1. Bagi Investor
Investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai likuiditas dan *Leverage* yang optimal sehingga dapat mengatur nilai perusahaan yang tinggi .
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Pada penelitian ini, variabel bebas hanya mampu dijelaskan oleh variabel terikat sebesar 8.5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih berpengaruh. Selain itu juga dapat menambah variabel penelitian seperti: komite audit, modal

DAFTAR PUSTAKA

- Aulani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal JEMBER*.
- Azhar. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4, 1-17
- Bagaskara (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi* ISSN Print: 1411-1713 ISSN Online: 2528-150X

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat. Ghozali (2018
- Frederik, Priscilia G., Sientje C.N., & Victoria N.U. (2018). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 1
- Gunawan, Imam. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Halim, Abdul. (2015). *Akuntansi sector Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi. Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP. AMP YPKN.
- Hanifah, 2022. Pengaruh Price Earning Ratio, Leverage, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas dan Cash Holdings terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45. *Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Soedirman*.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Jaya, Adi. 2021. Persistensi Laba, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi keuangan Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie* ISSN: 0854-8153
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati dan Sudento (2019). Analisis Pengaruh ROA, PBV, EPS, PER, Kurs dan Suku Bunga terhadap Return Saham (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Tesis. *Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Munawir, S.(2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nugraha, Billy. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka.
- Nurminda, Aniela, 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *e-Proceeding of Management*, Vol 4. Nomor 1 (hlm 547-548).
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: YKPN.
- Riyanto, Bambang. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Sartono. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE..
- Septriana dan Mahaeswari. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017). *Jurnal Unissula*.
- Sudana (2019). Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return in Equity (ROE), Devidend Payout Ratio (DPR)

- dan Likuiditas (Cr) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Journal of Accounting*. Volume 2 No. 2.
- Sugiarto, Agung. (2017). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dhinamika Akuntansi*, Vol. 3, No. 5
- Suryanawa. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 6 No. 2, 103-118.
- Taniman dan Jonnardi .(2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Jurnal UNTAR*.
- Vernando, 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. *Universitas Pasundan*, Bandung.